

Analisis Harga Kopi Arabika Pekan Ketiga November 2014

Kopi Arabika, (Periode, 17 – 21 November 2014)

Selama pekan ketiga November 2014, harga kopi arabika seperti terlihat pada *chart*, bergerak fluktuatif. Di dalam negeri, Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), pada awal pekan, Senin (17/11), terpantau tertekan dibanding akhir pekan sebelumnya pada level Rp 74.600 per kg untuk kontrak penyerahan Desember 2014. Demikian juga di pasar spot Medan, arabika diperdagangkan pada level Rp 68.609 per kg. Pergerakan itu sangat erat kaitannya dengan pergerakan harga di bursa internasional yang pekan sebelumnya menanjak, pada pekan ketiga ini cenderung tertekan.

Sementara itu, pada perdagangan hari kedua, Selasa (18/11), harga kopi arabika di bursa ICE Futures US tercatat ditutup menguat. Penguatan harga kopi arabika di bursa ICE Futures US dipicu oleh aksi *bargain hunting* para investor. Aksi *bargain hunting* oleh para investor terpantau kembali memicu harga kopi arabika di bursa ICE Futures US untuk mengalami penguatan. Posisi harga yang telah relatif cukup rendah di kisaran US\$ 190/ton, menjadi insentif bagi para investor untuk melakukan aksi beli. Dampak dari hal tersebut, meskipun masih tertekan oleh kondisi hujan di Brasil, harga kopi arabika pun terdorong menguat.

Selain faktor aksi *bargain hunting*, pergerakan harga kopi arabika juga cukup mendapat *support* dari pergerakan nilai kurs US\$. Nilai indeks kurs US\$ yang melemah cukup signifikan Selasa lalu turut memberikan *support* positif terhadap aksi beli kopi arabika di ICE US yang diperdagangkan dalam Dollar AS.

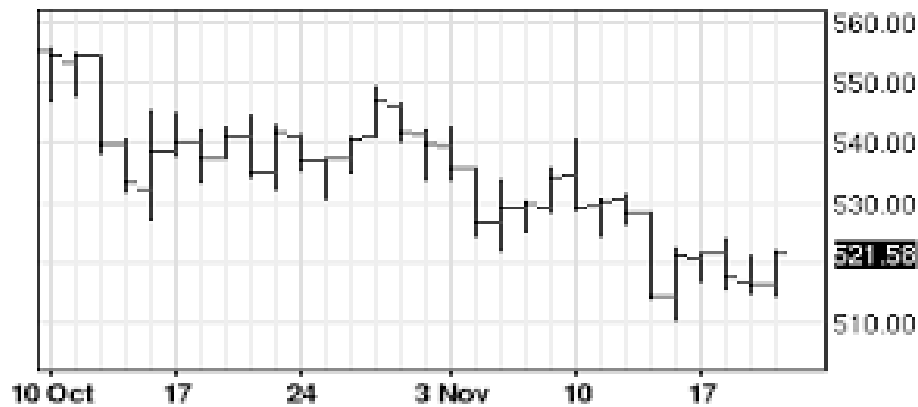
Pada penutupan perdagangan Selasa (18/11) di bursa ICE Futures US, harga kopi arabika untuk kontrak Maret 2015 ditutup naik 0,57% ke tingkat harga US\$ 192,90 sen/lbs atau menguat US\$ 1,10 sen/lbs.

Hingga pada perdagangan hari ketiga, Rabu (19/11), harga kopi arabika di bursa ICE Futures US ditutup naik signifikan. Terdongkraknya harga kopi arabika itu dipicu oleh adanya dorongan sentimen positif dari indikasi pergerakan grafik. Indikator teknikal pada harga kopi arabika terpantau menjadi faktor yang kembali memicu harga kopi arabika untuk menguat dua hari beruntun di ICE US. Tertembusnya level *resistance* pada harga kopi arabika pada perdagangan rabu lalu menjadi landasan hal tersebut. Menguatnya aksi beli pasca harga menembus *resistance*, mendorong harga kopi arabika melejit signifikan hingga sesi penutupan.

Sementara faktor fundamental harga kopi arabika masih cenderung kurang bersahabat bagi pergerakan positif harga kopi arabika. Ekspektasi cuaca Brasil yang masih akan dilanda hujan serta lemahnya nilai Real Brasil yang berpotensi mengangkat ekspor Brasil, cukup kokoh memberikan tekanan pada harga kopi arabika. Namun, prediksi defisit kopi global oleh International Coffee Organization juga cukup memberikan sentimen positif pada harga kopi arabika.

Sehingga pada penutupan perdagangan Rabu (19/11), harga kopi arabika berjangka ICE Futures US untuk kontrak Maret 2015 ditutup naik kisaran hingga 3,21% ke level harga US\$ 199,10 sen/lbs atau terdongkrak US\$ 6,20/ton.

Sementara itu, pada perdagangan Kamis (20/11), harga kopi arabika di bursa ICE Futures US terpantau ditutup melemah signifikan. Pelemahan harga kopi arabika di bursa ICE Futures US dipicu oleh aksi *profit taking* para investor. Pergerakan menguat cukup signifikan pada harga kopi arabika ICE US di dua hari terakhir perdagangan terpantau menjadi faktor yang memicu anjloknya harga Kamis lalu. Aksi *profit taking* para investor, berdampak pada anjloknya harga kopi arabika hingga lebih dari 5%. Adapun secara fundamental pergerakan harga kopi arabika memang masih negatif seiring cuaca kondusif di Brasil.



Sedangkan untuk faktor fundamental pada pergerakan harga kopi robusta, harga kopi robusta juga tertekan pada Kamis lalu seiring kabar ekspor Kamerun. Ekspor Kamerun pada akhir Oktober yang dilaporkan naik dari 14.673 ton pada akhir Oktober 2013 ke 18.543 pada akhir Oktober 2014 memberi sentimen negatif pada harga kopi robusta di bursa Liffe. Pada penutupan perdagangan Kamis (20/11) harga kopi arabika untuk kontrak Oktober 2015 ditutup turun hingga 5,15% ke tingkat harga US\$ 188,85 sen/lbs atau tergerus kisaran US\$ 10,25 sen/lbs.

Hingga pada perdagangan akhir pekan, Jumat (21/11), harga kopi arabika di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) kembali pada posisi Rp 74.600 per kg untuk kontrak penyerahan Desember 2014.